

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Padang lamun di perairan Desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara di tumbuh oleh 8 jenis lamun yaitu *Enhalus acoroides*, *Thalassia hemprichii*, *Cymodocea rontudata*, *Cymodocea serrulata*, *Halophila ovalis*, *Halophila minor*, *Halodule uninervis*, dan *Syringodium isoetifolium*.
2. Tingkat kerapatan jenis cukup bervariasi dengan tingkat tertinggi adalah jenis *Thalassia hemprichii* mencapai 62,13 tegakan/m² pada stasiun II (Tidak berpemukiman) dan terendah jenis *Halophila minor* dengan nilai 1,33 tegakan/m² yang terdapat pada stasiun III (Dekat mangrove). Nilai kerapatan jenis total tertinggi ditemukan pada stasiun III (Dekat mangrove) yaitu sebesar 116,87 tegakan/m² dan yang terendah ditemukan pada stasiun I (Dekat pemukiman) yaitu sebesar 96,97 tegakan/m².
3. Nilai indeks keanekaragaman tertinggi terdapat pada stasiun I (Dekat pemukiman) yaitu 0,79, kemudian disusul oleh stasiun III (Dekat mangrove) yaitu 0,77 dengan kategori keanekaragaman tinggi dan yang terendah terdapat pada stasiun II (Tidak berpemukiman) yaitu 0,56 yang termasuk dalam kategori tingkat keanekaragaman sedang.
4. Parameter lingkungan terukur yaitu suhu berkisar 29,4-30 °C, salinitas 30-35 ‰, dan pH berkisar antara 6,81-6,82.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan seperti pemanfaatan ekosistem padang lamun agar masyarakat lebih memperhatikan ekosistem perairan terutama padang lamun.
2. Perlu penelitian selanjutnya tentang Bulu Babi untuk kelestarian padang lamun.